

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini banyak sekali ditemui perkembangan dalam berbagai segi kehidupan. Manusia dituntut lebih cepat, seiring dengan beragamnya informasi yang beredar. Penguasaan dalam teknologi informasi menjadi salah satu jalan untuk mempercepat kinerja organisasi seperti penggunaan teknologi informasi yang digunakan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi lainnya, di zaman yang maju ini pula teknologi informasi akuntansi tidak hanya semata digunakan di dalam sebuah bisnis yang berorientasi pada profit, maupun Gereja tetapi mulai digunakan di organisasi sosial yang tidak berorientasi profit pula seperti organisasi sosial baik yang berbasis keagamaan maupun non keagamaan, serta organisasi keagamaan seperti Gereja juga dituntut untuk lebih maju di bidang teknologi informasi seperti pesan Bapa Suci Benediktus-XVI dihari Komunikasi Sedunia ke-44 tanggal 16 Mei 2010 “Imam dan pelayanan pastoral di dunia digital, media baru demi pelayanan Sabda” . Dalam hal ini akan membuat Gereja menjadi transparan dan akuntabel

Gereja memiliki pandangan bahwa di era globalisasi ini gereja harus semakin dewasa dalam menyikapi perkembangan jaman khususnya

pada teknologi informatika yang semakin berkembang pesat, gereja juga menyampaikan bahwa kaum muda untuk bisa lebih selektif dan menggunakan teknologi dengan bijak serta dapat menerapkannya dalam kehidupan menggereja. Karena seperti pesan yang disampaikan oleh Bapa Sri Paus maka gereja saai ini mulai menggunakan teknologi dalam pencatatan keuangan gerejanya seperti penggunaan alat sistem informasi akuntansi yang terintergrasi satu sama lain serta transparan. Supaya kedepan Gereja semakin terbuka dalam pelaporan keuangan yang dibuat serta transparansi dalam penerimaan dan pengeluaran dana.

Masalah yang terjadi sekarang dalam Gereja adalah kurang baik dan praktisnya pelaporan keuangan serta pembuatan laporan keuangan yang masih dikerjakan secara manual seperti menggunakan aplikasi MS. Exel dan GL Paroki.

Sebelumnya gereja pernah menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah berbasis komputerisasi dikarenakan yang hanya bisa menggunakan sistem tersebut adalah orang-orang yang memiliki dasar akuntansi serta belum sempurnanya dalam pembuatan laporan akuntansi.

Dikarenakan masalah tersebut maka peneliti akan mengavaluasi dan merancang sistem informasi akuntansi pada Gereja St. Paulus Miki yang berlokasi di jalan Diponegoro No.34, Salatiga. Proses pencatatan dimulai dari penjurnalan sampai dengan penyediaan laporan keuangan, telah dilakukan secara komputerisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi GL System yang sesuai dengan PTKAP. Kendala yang dihadapi oleh

Gereja St. Paulus Miki, Salatiga yaitu GL System masih dianggap kurang baik dalam penjurnalan dan pelaporan keuangannya serta masih sedikit sulit dalam pengoperasiannya.

Dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem yang menggunakan My SQL dan Microsoft Visual Basic dengan metode Rapid Application Development (RAD) untuk menggantikan GL System.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menemukan masalah dalam penelitian ini bahwa GL System belum mampu untuk membuat penjurnalan dan pelaporan yang kurang baik oleh karena itu maka penulis akan membuat aplikasi yang sepadan bahkan lebih baik dalam penjurnalan serta pelaporannya dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan skripsi adalah :

1. Mengganti GL System pada paroki dan membuat aplikasi sistem informasi akuntansi yang baru dan mudah untuk dioperasikan oleh semua pegawai paroki yang tidak hanya memiliki dasar akuntansi.
2. Membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan yang baik serta mudah dimengerti

Manfaat penulisan skripsi adalah :

1. Membantu memudahkan akunting Gereja untuk melakukan pencatatan keuangan Gereja serta pembuatan laporan keuangan Gereja
2. Membantu memudahkan dewan Gereja untuk memantau keadaan atau laporan keuangan harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan

1.4. Kerangka Pikir

Penelitian telah dilakukan dengan cara mengamati dan juga menganalisis mengenai kondisi dan kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh Gereja St. Paulus Miki Salatiga. Penelitian menemukan adanya masalah pada proses penjurnalan pada GL System yang digunakan oleh Gereja. Sehingga dapat dijabarkan melalui kerangka pikir seperti :

Kelemahan-kelemahan pada sistem yang lama :

1. Proses penjurnalan serta pelaporan keuangannya belum baik
2. Sulitnya dalam pengoperasian aplikasinya



Analisis dan merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*



Hasil rancangan berupa prototype dengan *Microsoft Visual Basic*
10

Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.5. Sitematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan tugas akhir ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal umum yang digunakan dalam pembuatan skripsi yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori dasar dan teori-teori khusus apa saja yang digunakan dalam pembahasan topik, serta strategi pengembangan sistem, analisis, dan aplikasi pembuat sistem yang digunakan.

BAB 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini akan menguraikan tentang data apa saja yang digunakan oleh Gereja serta informasi apa saja yang terdapat pada aplikasi GL System yang akan digunakan dalam penelitian secara lebih terperinci

BAB 4 : Hasil dan Analisis

Bab ini memuat urutan analisis permasalahan, identifikasi kebutuhan sistem, dan analisis kebutuhan sistem menggunakan pendekatan permodelan data dan desain sistem informasi akuntansi dalam siklus akuntansi pada Gereja St. Paulus Miki Salatiga yang mengganti GL System dengan Sistem Informasi Akuntansi yang baru.

BAB 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang dibahas bab-bab sebelumnya dan saran kepada pihak Gereja atas permasalahannya dan dapat berguna bagi Gereja di kemudian hari.

